

## ABSTRAK

*Industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan meningkat selama tahun 2023 hingga sekarang. Semakin meningkatnya perkembangan industri, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah kesehatan pekerjanya. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia, sekitar 70% pekerja di sektor industri mengalami postur kerja buruk yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti musculoskeletal disorder (MSDs). Gangguan otot rangka (GOTRAK) atau musculoskeletal disorder merupakan risiko ergonomi yang disebabkan oleh salah satunya postur kerja yang buruk. UKM Profilan Beton Putra Istiqomah adalah usaha kecil menengah yang bergerak dibidang konstruksi dengan memproduksi produk pelengkap bangunan seperti: kubah masjid, kerawangan, kusencor, gypsum, dan paving. Dalam studi pendahuluan menggunakan kuesioner GOTRAK menghasilkan sejumlah keluhan terhadap 4 pekerja dibagian produksi paving. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengukur dan mengevaluasi potensi bahaya ergonomi untuk memperbaiki postur kerja pekerja produksi paving. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa SNI 9011:2021 yang terdiri dari kuesioner GOTRAK dan kuisisioner daftar periksa potensi bahaya ergonomi/ergonomic risk factor (ERF). Hasil penelitian menggunakan kuesioner GOTRAK menunjukkan temuan 11 bagian tubuh pekerja mengalami risiko rendah hingga tinggi. Pada kuesioner ERF menunjukkan skor 8 yang artinya tempat kerja berbahaya. Rekomendasi perbaikan yang disarankan adalah mengganti metode kerja pada proses pengangkutan paving dan proses pengambilan bahan material serta pencetakan paving.*

**Kata kunci : Musculoskeletal disorder (MSDs); Postur kerja; Ergonomi; paving**